

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Inflasi Daerah

▪ Overview IPH Triwulan II 2026

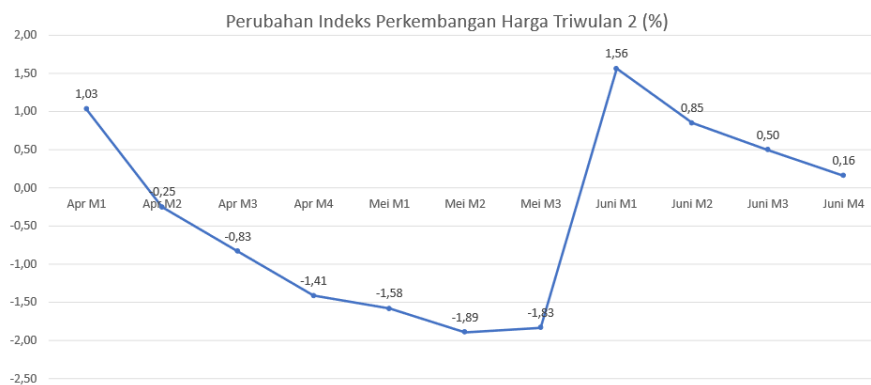
Pada Triwulan II 2026 terjadi perubahan yang cukup fluktuatif yang mana pada Bulan April dan Mei IPH Kukar mengalami penurunan yang cukup dalam. Namun pada Bulan Juni mengalami kenaikan, yang disebabkan oleh dampak penyesuaian Harga BBM dan anomaly cuaca yang memasuki musim kemarau.

Tabel Indeks Perkembangan Harga

Perkembangan IPH	April	Mei	Juni
Kab Kutai Kartanegara	-1,41	-1,83	0,16

Sumber: BPS

Grafik IPH Triwulan 2 2026



Tabel Perkembangan Harga (Rp) Sumber: Lamin Etam

KOMODITAS	Apr 2026	Mei 2026	Juni 2026
Beras Medium	14.000	15.000	14.300
Beras Premium	16.000	16.000	16.775
Gula Pasir	18.774	18.578	18.180
Minyak Goreng Kemasan	22.695	23.000	23.800
Minyak Goreng Premium	24.684	25.000	25.000
Daging Ayam	32.103	29.463	26.150
Daging Sapi	161.913	155.631	152.110
Telur	32.000	32.197	32.438
Cabai Merah	44.484	52.938	63.000
Cabai Rawit Merah	67.750	66.094	50.463
Bawang Merah	41.597	38.950	50.750
Bawang Putih	32.105	29.850	33.700

Perikanan	46.587	45.144	43.980
Ikan Bandeng	42.789	39.963	39.560
Ikan Mas Tawar	35.800	35.800	35.760
Ikan Kembung	51.916	51.000	50.650
Ikan Tongkol	51.895	50.000	45.700
Ikan Layang	50.579	49.000	48.250

◦ **Perkembangan IPH Bulan April**

Perkembangan bulan April IPH Kab. Kukar mengalami penurunan yang cukup dalam. Pada minggu pertama dan kedua kondisi masyarakat telah kembali pada pola konsumsi biasa untuk kebutuhan dasar harian sementara persediaan dipasaran cukup. Hal ini dikarenakan fenomena HBKN telah berakhir sehingga masyarakat kembali pada pola konsumsi harian biasa dan lebih mengutamakan kebutuhan pangan pokok daripada yang lain.

Tabel Komoditas Penyumbang IPH

Bulan	Minggu	Perubahan Indikator Perubahan Harga (%)	Komoditas Andil Perubahan Harga
April	1	1,03	CABAI MERAH(0,8629), DAGING SAPI(0,8615), BAWANG MERAH(0,3617)
April	2	-0,25	DAGING AYAM RAS(-0,9491), CABAI RAWIT(-0,7575), TELUR AYAM RAS(-0,1508)
April	3	-0,83	DAGING AYAM RAS(-1,0688), CABAI RAWIT(-0,9775), TELUR AYAM RAS(-0,1508)
April	4	-1,41	CABAI RAWIT(-1,3219), DAGING AYAM RAS(-1,0824), DAGING SAPI(-0,2076)

◦ **Perkembangan IPH Bulan Mei**

Perkembangan bulan Mei IPH Kab. Kukar mengalami penurunan yang cukup signifikan karena konsumen yang cenderung selektif dalam berbelanja dan dampak dari kegiatan belanja pemerintah yang ditahan. Ketersediaan pasokan bahan pangan cukup dan pengiriman sesuai dengan jadwal dari daerah produsen/ pemasok.

Tabel Komoditas Penyumbang IPH

Bulan	Minggu	Perubahan Indikator Perubahan Harga (%)	Komoditas Andil Perubahan Harga
Mei	1	-1,58	DAGING AYAM RAS(-0,8282), CABAI RAWIT(-0,715), DAGING SAPI(-0,3984)
Mei	2	-1,89	DAGING AYAM RAS(-0,9435), CABAI RAWIT(-0,7121), DAGING SAPI(-0,6845)

Mei	3	-1,83	DAGING AYAM RAS(-0,9904), DAGING SAPI(-0,8661), CABAI RAWIT(-0,3783)
-----	---	-------	--

Sumber: BPS

◦ **Perkembangan IPH Bulan Juni**

Perkembangan bulan Juni IPH Kab. Kukar terjadi kenaikan perkembangan harga yang dari minggu sebelumnya. Namun pada minggu kedua sampai pada minggu keempat terjadi penurunan IPH namun tetap diwaspadai karena beberapa komoditas pangan yang mengalami kenaikan berasal dari luar daerah.

Tabel Komoditas Penyumbang IPH

Bulan	Minggu	Perubahan Indikator Perubahan Harga (%)	Komoditas Andil Perubahan Harga
Juni	1	1,56	CABAI MERAH(2.0117), BAWANG MERAH(0.7761), BERAS(0.2195)
Juni	2	0,85	CABAI MERAH(1,2782), BAWANG MERAH(0,9386), BERAS(0,2727)
Juni	3	0,50	CABAI MERAH(1,0734), BAWANG MERAH(0,8892), BERAS(0,3407)
Juni	4	0,16	CABAI MERAH(0,9102), BAWANG MERAH(0,7744), BERAS(0,4567)

1. **Risiko Inflasi Triwulan II tahun 2026**

▪ **Upside risk**

Secara historis pada awal triwulan II 2026 konsumsi masyarakat kembali normal bahkan konsumen sangat selektif berbelanja karena mengantisipasi kenaikan harga BBM non subsidi oleh pemerintah pusat sehingga banyak pengguna BBM non subsidi beralih ke BBM bersubsidi. Pada pertengahan Triwulan II 2026 beberapa produk komoditas pangan cukup melimpah ketersediaannya sehingga berpengaruh terhadap harga jual dipasaran.

◦ **Downside risk**

Kegiatan Operasi Pasar dan GPM oleh TPID Kukar tetap dilakukan guna menekan *volatilitas* harga komoditas pangan dan ketersediaan LPG 3kg di wilayah kecamatan, melakukan pemantauan harga pasar dan neraca kebutuhan pangan untuk memastikan bahwa ketersediaan komoditas pangan cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Kukar. Hal lain yang adalah pemberian bantuan permakanan oleh Pemkab melalui Dinas Sosial, hal ini tentunya membantu meringankan ekonomi masyarakat desil 1 dan disabilitas serta lansia.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa permasalahan dalam upaya pengendalian inflasi Kab Kutai Kartanegara sepanjang Triwulan 2 Tahun 2026, sebagai berikut:

◦ **Perkembangan Harga Bulan April**

Dampak pada awal Bulan April terjadi penurunan harga pangan disebabkan oleh menurunnya permintaan di pasar sedangkan persediaan di pedagang masih cukup banyak karena menghadapi HBKN yang lalu, bahkan sampai dengan M4 April 2026 IPH terus mengalami deflasi yang cukup dalam. Komoditas yang dominan terhadap IPH Bulan April sampai dengan M4 adalah, cabai rawit, daging ayam, telur ayam ras, dan daging sapi.

◦ **Perkembangan Harga Bulan Mei**

Memasuki Bulan Mei, kondisi masih berlanjut terjadi penurunan harga komoditas pangan yang cukup signifikan walaupun di akhir Mei ada HBKN Idul Adha 1447H. Harga komoditas yang dominan mengalami penurunan yaitu daging ayam ras, cabai rawit dan daging sapi.

◦ **Perkembangan Harga Bulan Juni**

Berbeda dengan bulan sebelumnya di awal bulan Juni terjadi kenaikan harga pangan sebagai dampak kegiatan HBKN Idul Adha 1447 H. Komoditas yang dominan terhadap IPH Bulan Juni sampai dengan M4 adalah cabai merah, bawang merah dan beras.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. K1- Ketersediaan Pasokan

Panen

- Panen padi gogo Gapoktan Maju Sejahtera Kelurahan Ma. Jawa Ulu (9 April 2026)
- Kegiatan Panen Raya PC GP Ansor Kukar di Desa Giri Agung, Kecamatan Sebulu (10 Juni 2026)

Bantuan sarana produksi dan pemberdayaan petani

- Bupati menyerahkan bantuan Bencana Gagal Panen akibat banjir di Desa Rapak Lambur Kec Tenggara dengan jumlah bantuan yang disalurkan sebanyak 9.756 Kg Beras (1.084 Karung). (8 April 2026)
- Bupati Kutai Kartanegara menyerahkan bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) diserahkan untuk mendukung kelompok tani di wilayah Tenggara (13 Mei 2026)
- Bupati Kukar menyerahkan bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) kepada sejumlah kelompok tani. Penyerahan berlangsung di lokasi Kelompok Tani Kesadaran, Desa Sidomulyo, Kecamatan Anggana. Bantuan yang diserahkan meliputi beberapa unit handtractor untuk kelompok Kula Mandiri di Desa Kutai Lama, Jaya Bersama di Desa Sungai Meriam, dan Hanter Kula Bersatu di Desa Handil Terusan. Selain itu, satu unit combine harvester diserahkan kepada Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sidomulyo Sejahtera di Kecamatan Anggana pada Senin 25 Mei 2026.

2. K2- Keterjangkauan Harga

- Pelaksanaan Operasi Pasar di wilayah Kab. Kukar:
- Tanggal 9 Mei 2026, Kec Tenggara di Halaman Pasar Tangga Arung Square.
- Tanggal 12 Mei 2026, Kec Ma. Jawa di Halaman Kantor Kel. Muara Jawa Ulu;
- Tanggal 13 Mei 2026 Kec. Samboja di Halaman Kantor Camat Samboja;
- Tanggal 25 Mei 2026, Kec. Loa Kulu di Taman Literasi
- Tanggal 9 Juni 2026, Kec. Tenggara di Halaman Kampus Unikarta
- Tanggal 16 Juni 2026, Kec Tenggara di Halaman Disperindag Gedung B
- Realisasi Gerakan Pangan Murah (GPM) TW 2 Kab Kutai Kartanegara terlaksana 5 kali. (Mei dan Juni 2026)
- Bupati Kutai Kartanegara menyerahkan Bantuan Permakanan Tahun 2026 kepada Kelompok Penerima Manfaat untuk Penyandang Disabilitas, Anak Terlantar dan Lanjut Usia dalam Wilayah Kecamatan Tenggara Seberang, adapun bantuan yang diberikan berupa beras dan sembako, merupakan bantuan triwulan kedua dari Dinas Sosial Kabupaten Kutai Kartanegara. Jumlah penerima bantuan di Kec. Tenggara Seberang seluruhnya sebanyak 35 orang yang terdiri dari warga Desa Bukit Pariansan sebanyak 7 orang, Desa Mulawarman 12 orang, Desa Separi 7 orang dan Desa Tanjung Batu sebanyak 9 orang (17 Juni 2026)
- Bupati Kutai Kartanegara menyerahkan bantuan permakanan (bahan makanan mentah) kepada penyandang disabilitas (keterbatasan fisik), anak-anak terlantar hingga orang tua

lanjut usia (Lansia), di Balai Pertemuan Umum (BPU) Desa Panca Jaya Kecamatan Muara Kaman. Jumlah penerima manfaat dalam kegiatan ini adalah 49 orang yang berasal dari, Desa Benua Puhun (3 orang), Bunga Jadi (16 orang), Lebaho Ulaq (5 orang), Menamang Kiri (3 orang), Muara Siran (14 orang), Panca Jaya (6 orang), dan desa Teratak (2 orang) (17 Juni 2026)

- Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar) kembali menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyaluran bantuan permakanaan Tahun 2026 bagi kelompok penerima manfaat yang terdiri dari penyandang disabilitas, anak terlantar, dan lanjut usia (lansia) di wilayah Kecamatan Marang Kayu dan Kecamatan Muara Badak (19 Juni 2026)
- Bupati melanjutkan agenda Penyerahan Bantuan Permakanan Tahun 2026 kepada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) untuk Penyandang Disabilitas, Anak Terlantar, dan Lanjut Usia. Bantuan diserahkan secara simbolis di BPU Desa Loa Duri Ilir, Kecamatan Loa Janan. Rangkaian kegiatan kemudian berlanjut ke Balai Desa Rempanga, Kecamatan Loa Kulu, untuk penyerahan bantuan permakanan bagi KPM di wilayah Loa Kulu (22 Juni 2026)

3. K3- Kelancaran Distribusi

Perbaikan jalan dan jembatan

- Wakil Bupati Kabupaten Kutai Kartanegara peninjauan progres pembangunan jalan tembus Kecamatan Anggana - Muara Badak. (1 April 2026)
- Wabup melakukan Peninjauan Rekonstruksi Jalan Muara Jawa Ulu dan Teluk Dalam (9 April 2026)
- Bupati Kukar dan pihak perusahaan PT Maju Kalimantan Hadapan meninjau langsung titik pembangunan jalan penghubung Kukar-Kutai Timur (Kutim), tepatnya jalur Kecamatan Muara Kaman menuju Muara Bengkal dengan total jarak menuju wilayah Kutim sekitar 20 kilometer, dengan pembukaan badan jalan baru sepanjang kurang lebih 13 kilometer dan sisanya sudah berupa jalan eksisting yang nantinya akan terhubung. (22 April 2026)
- Bupati Kutai Kartanegara menghadiri kegiatan Silaturahmi Bersama Petani Desa Bunga Jadi dalam rangka syukuran pemanfaatan berbagai prasarana pertanian yang telah dibangun di Desa Bunga Jadi, Kecamatan Muarakaman. Bupati pada kesempatan itu meresmikan irigasi pertanian, jalan usaha tani dan embung pertanian, diharapkan lahan pertanian seluas sekitar 200 hektare di Desa Bunga Jadi dapat terus dipertahankan karena petani merupakan pahlawan ketahanan pangan (5 Juni 2026)

Infrastruktur pendukung

- Bupati Kutai Kartanegara melakukan peninjauan Instalasi Pengolahan Air (IPA) Perumda Air Minum Tirta Mahakam di Bekotok, Kecamatan Tenggarong, Kegiatan ini merupakan bagian dari monitoring sekaligus rencana peningkatan kapasitas layanan air bersih bagi masyarakat. (28 April 2026).

Kerjasama

- Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar) bersama Perum Bulog secara resmi menandatangani Kesepakatan Bersama (MoU) atau Memorandum of Understanding tentang Pelaksanaan Hibah Tanah untuk Pembangunan Infrastruktur Pasca Panen Perum BULOG di Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara. (6 April 2026)

Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar) menerima kunjungan kerja Bandar Layanan Umum (BLU) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Kelas I A.P.T. Pranoto Samarinda di Ruang Eksekutif Kantor Bupati Kukar, Kunjungan tersebut membahas skema kerjasama strategis dalam rangka pengembangan konektivitas daerah dan peningkatan pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Kutai Kartanegara (11 Mei 2026)

4. K4- Komunikasi yang Efektif

Koordinasi

- 29 April 2026 Rapat koordinasi hal Kelangkaan BBM di Kecamatan Kembang Janggut dipimpin Asisten Pembangunan dan Perekonomian dan dihadiri perangkat daerah terkait serta perwakilan PT Pertamina Patra Niaga BM Wilayah MOR IV Samarinda;
- 11 Mei 2026 Rapat koordinasi membahas Laporan Kelangkaan BBM Bersubsidi untuk nelayan dan petani di Kecamatan Ma. Badak dan Marangkayu yang dipimpin Asisten Perekonomian dan Pembangunan dan dihadiri perangkat daerah terkait.
- 21 Mei 2026 Rapat koordinasi membahas Evaluasi HET LPG 3kg di wilayah Kab Kukar yang dipimpin Asisten Perekonomian dan Pembangunan dengan dihadiri oleh BPS Kukar dan perangkat daerah terkait.
- 10 Juni 2026 Surat Sekretaris Daerah Kab.Kutai Kartanegara kepada BPH MIGAS Nomor B-1126/EK/500.10.6/06/2026 hal Permohonan dukungan dan fasilitasi BBM bersubsidi nelayan dan petani
- 15 Juni 2026 Surat Bupati Kutai Kartanegara kepada Gubernur Kalimantan Timur Nomor: B-1141/EK/500/06/2026 hal Penyampaian Usulan Penyesuaian Harga Eceran Tertinggi (HET) LPG Tabung 3kg di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Pelaporan dan transparansi data

- Diskominfo dan BPS Kabupaten Kutai Kartanegara rutin menyampaikan dokumen Indeks Harga Pasar (IHP) sebagai proyeksi harga konsumen terhadap 20 komoditas terpilih untuk pengendalian inflasi di daerah.
- TPID menyampaikan laporan monitoring pengendalian inflasi daerah setiap hari pada laman [http:// wasinflasi.kemendagri.go.id](http://wasinflasi.kemendagri.go.id);
- TPID rutin mengikuti zoom Rakor Pengendalian Inflasi Daerah Kemendagri.
- Disketapang rutin menyampaikan Laporan Neraca Ketersediaan Pangan setiap minggunya sebagai bahan kebijakan dan laporan harian;
- Disperindag rutin menyampaikan Laporan Perkembangan Harga setiap harinya ke laman SP2KP Kemendag

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

K1- Ketersediaan Pasokan

Sebagai lumbung pangan diwilayah Kalimantan Timur, Pemkab Kukar terus berupaya dalam penguatan ketahanan pangan melalui program dan kegiatan pembangunan sarana dan prasarana pertanian termasuk permodalan dan pemenuhan kebutuhan BBM bersubsidi.

K2- Keterjangkauan Harga

◦

Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah yang dilaksanakan di titik strategis efektif menekan harga kebutuhan pokok sehingga daya beli masyarakat tetap stabil. Hal ini juga di dukung oleh tren penurunan harga bahan pangan pokok selama April dan Mei.

K3- Kelancaran Distribusi

Kondisi cuaca dan alam yang cukup baik mendukung kelancaran distribusi dari daerah produksi memastikan persediaan tetap terjaga sehingga walau terpantau adanya fluktuasi harga pada komoditas hortikultura namun lonjakan harga tidak ekstrem.

K4- Komunikasi Efektif

Dalam menjaga ekspektasi pasar TPID secara masif menggunakan media sosial resmi (Diskominfo) untuk mempublikasikan Indeks Harga Pasar (IHP) dan menepiskan kepanikan masyarakat saat terjadi fluktuasi harga komoditas pangan. Keterbukaan informasi mengenai jadwal GPM dan Operasi Pasar serta ketersediaan beras SPHP BULOG juga turut menstabilkan harga di pasaran.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melanjutkan operasi pasar dan program GPM, secara khusus menyasar komoditas pangan seperti beras, cabai rawit, bawang merah dan daging ayam ras yang sering berfluktuasi.
2. Terus meningkatkan optimalisasi lahan padi sawah produktif melalui mekanisasi pertanian yang sudah berjalan. Memastikan mitigasi potensi anomali cuaca yang dapat mengganggu tangkapan nelayan serta memastikan ketersediaan BBM bersubsidi bagi nelayan dan petani.
3. Memastikan dukungan subsidi biaya transportasi dalam pelaksanaan operasi pasar/ distributor lokal, menekan biaya operasional yang dipicu penyesuaian harga BBM, serta memastikan kelancaran logistik dari sentra produksi ke pasar-pasar utama di wilayah Kutai Kartanegara.
4. Meningkatkan transparansi jadwal dan lokasi intervensi Operasi pasar dan GPM agar masyarakat mendapatkan akses pangan dengan harga terjangkau. Meningkatkan kesiapsiagaan pemerintah kabupaten dan petani lokal dalam mengantisipasi ancaman kemarau dan fenomena El Nino terhadap produksi pertanian.